

PERBEDAAN METODE PEMBELAJARAN PQRST (PREVIEW, QUESTION, READ, SUMMARIZE, TEST) DENGAN METODE PQ4R (PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA CERPEN

Rina Sartika¹, Rahayu Fitri²

¹Universitas PGRI Sumatera Barat,²Universitas PGRI Sumatera Barat

e-mail: rinasartika90@gmail.com, rahayu@upgrisba.ac.id

Diterima : 26 Oktober 2023

Disetujui : 12 November 2023

Dipublikasikan : 06 Desember 2023

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan sebagai berikut ini, *Pertama*, siswa kurang memahami isi cerpen yang bahasanya terlalu tinggi sehingga kesulitan dalam membaca cerpen. *Kedua*, siswa kesulitan dalam memahami materi karena terkadang guru terlalu cepat dan ringkas menjelaskan materi. Siswa kesulitan dalam memahami materi karena terkadang guru terlalu cepat dan ringkas menjelaskan materi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perbedaan penggunaan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) dan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas XI SMA Semen Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *one grup pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Semen Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Semen Padang yang berjumlah 27 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) pada siswa kelas XI SMA Semen Padang dan skor menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada siswa kelas XI SMA Semen Padang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini. *Pertama*, keterampilan membaca cerpen sesudah menggunakan metode PQRST siswa kelas XI SMA Semen Padang memperoleh nilai rata-rata 88,00 dengan klasifikasi 86-95% yaitu baik sekali (BS). *Kedua*, keterampilan membaca cerpen sesudah menggunakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) siswa kelas XI SMA Semen Padang memperoleh nilai rata-rata 88,15 dengan klasifikasi 86-95% yaitu baik sekali (BS). Dengan kata lain, terdapat perbedaan penggunaan metode PQRST dengan metode PQ4R terhadap keterampilan membaca cerpen siswa kelas XI SMA Semen Padang.

Kata kunci: metode PQRST, metode PQ4R, keterampilan membaca cerpen

Abstract

This research is motivated by the following problems. First, students do not understand the content of short stories whose language is too high so they have difficulty reading short stories. Second, students have difficulty understanding the material because sometimes teachers explain the material too quickly and concisely. Students have difficulty understanding the material because sometimes teachers explain the material too quickly and concisely. This research aims to describe the differences in the use of the PQRST

(Preview, Question, Read, Summarize, Test) method and the PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) method on the short story reading skills of class XI students at Semen Padang High School. This type of research is quantitative research using experimental methods. The design of this research is one group pretest-posttest design. The population of this study were all class XI students of Semen Padang High School. The sample in this research was 27 class XI students of Semen Padang High School. The data in this study are scores using the PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) method for class XI students at Semen Padang High School and scores using the PQ4R method (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) for class XI high school students Semen Padang. The results of this research can be concluded as follows. First, the short story reading skills after using the PQRST method for class Second, the short story reading skills after using the PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) method for class In other words, there is a difference in the use of the PQRST method and the PQ4R method on the short story reading skills of class XI students at Semen Padang High School.

Keywords: PQRST method, PQ4R method, short story reading skills customs

1. Pendahuluan

Dalam Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Karena membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan seseorang. Sehingga mampu untuk membaca dengan baik diperlakukan latihan untuk dapat memahami isi teks yang dibaca. Cerpen pendek (cerpen) adalah cerita yang wujud atau struktur fisiknya pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam dengan jumlah kata sekitar 500-5.000 kata. Keterampilan membaca cerpen adalah keterampilan dalam kegiatan membaca cerita rekaan atau sesuatu yang bukan sebenarnya (imajinasi). Keterampilan membaca cerpen yang dimaksud yaitu keterampilan yang dimiliki siswa dalam memahami bacaan cerpen. Sesuai dengan pendapat ahli Kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari suatu yang ditulis. Agustina (2008:6) mengatakan membaca merupakan usaha untuk mendapatkan suatu yang ingin diketahui, mengetahui suatu yang akan dilakukan, atau untuk mendapatkan kesenangan dan pengalaman (Nurhadi, 2016:2). Membaca secara umum dapat diartikan sebagai proses memahami pesan atau informasi yang terkandung dalam suatu teks. Membaca dilakukan untuk berbagai maksud dan dengan berbagai cara. Antara maksud dan cara tersebut terdapat hubungan erat. Pemilihan cara membaca mana yang akan digunakan didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai (Dibia, 2018:143).

Keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan menguasai keterampilan membaca yang baik akan membantu siswa dalam menyerap informasi tertulis secara cepat dan tepat. Dengan membaca seseorang dapat berinteraksi dengan perasaan dan pikiran, memperoleh informasi dan meningkatkan ilmu pengetahuannya. Membaca bukanlah suatu pembelajaran yang mudah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam membaca. Secara umum faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi seperti guru, siswa, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta teknik mempelajari materi pelajaran. Tujuan utama dalam membaca untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup tentang isi bacaan dan memahami makna bacaan. Sedangkan Menurut Dibia (2018:144), tujuan membaca mencakup, (1) kesenangan, (2) menyempurnakan membaca menyaring, (3) menggunakan strategi tertentu, (4) memperbaiki pengetahuannya tentang topik, (5) mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui, (6) memperoleh informasi untuk laporan lisan tertulis, (7) mengonfirmasikan atau menolak prediksi. Sedangkan Tarigan (2008:9) mengatakan berpendapat bahwa tujuan membaca utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi mencakup isi memahami makna bacaan (Agustina, 2008:6). Cerita pendek (cerpen) adalah cerita yang wujud atau struktur fisiknya pendek. Ukuran panjang pendeknya suatu cerita memang relatif. Namun, pada umumnya cerita pendek merupakan cerita yang habis dibaca sekitar sepuluh menit atau setengah jam dengan jumlah kata sekitar 500-5.000 kata. Sedangkan menurut Mihardja

(2012:40), cerpen adalah suatu bentuk prosa neratif fiktif. Cerita pendek cenderung padat dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi yang lebih panjang (Kosasih, 2013:9).

Berdasarkan pengamatan bahwa diketahui permasalahan dalam proses belajar mengajar menganalisis informasi cerpen . Pertama, siswa sering menemukan kesulitan dalam menentukan unsur-unsur pembangun cerpen disebabkan disaat guru menjelaskan materi siswa asik bercerita dengan teman yang lain. Kedua, rendahnya minat membaca cerpen siswa. Karena jika siswa tidak minat terhadap cerpen yang dibaca maka sudah pasti siswa akan kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks cerpen yang diberikan. Ketiga, siswa kurang aktif dalam membaca cerpen disebabkan siswa kurang fokus dalam membaca cerpen serta siswa jarang membaca cerpen sebelumnya. Keempat belum optimalnya siswa dalam memahami informasi mengenai unsurunsur pembangun dalam isi cerpen. hal ini disebabkan karena siswa kurang menggali tentang isi dalam teks cerpen yang dibaca. Kelima, guru belum pernah menerapkan metode pembelajaran PQRST dalam pembelajaran membaca cerpen. Sesuai dengan pendapat ahli, Metode PQRST merupakan metode membaca yang terdiri dari lima tahapan yakni . metode Preview, Question, Read, Summarize, Test untuk memahami suatu bacaan. PQRST merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam membaca pemahaman. Pemberian nama metode membaca PQRST didasarkan pada singkatan terhadap pelaksanaan metode tersebut (Abidin, 2016:109). Keenam, siswa kurang aktif dalam membaca cerpen, karena siswa lebih suka membaca karya lain daripada membaca cerpen yang dibagikan oleh guru. Ketujuh, guru belum pernah menerapkan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) di dalam kelas. Abidin (2016:100-101) mengatakan sesuai dengan namanya, metode PQ4R dilaksanakan dalam enam tahapan yakni (1) membaca sekilas, (2) membuat pertanyaan, (3) membaca dalam hati, (4) merefleksi, (5) menceritakan kembali, dan (6) meninjau kembali. Rahayu (2017:111) metode pembelajaran PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi. Strategi ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. P singkatan dari preview (membaca selintas dengan cepat), Q adalah question (bertanya), dan 4R singkatan dari read (membaca), reflecty (refleksi), recite (tanya jawab sendiri), dan review (mengulang secara menyeluruh). Metode ini digunakan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Penggunaan metode PQ4R diharapkan peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar siswa. Metode belajar PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, sedangkan secara arti kata P singkatan dari preview (membaca selintas dengan cepat), Q adalah question (bertanya), dan 4R singkatan dari read (membaca), reflecty (refleksi), recite (tanya jawab sendiri). review (mengulang secara menyeluruh).

Selain itu, permasalahan lain yang ditemukan adalah Pertama, rendahnya minat siswa dalam membaca cerpen. disebabkan kebanyakan siswa tidak suka membaca cerpen. Kedua, siswa kurang memahami isi cerpen disebabkan bahasan cerpen terlalu tinggi sehingga siswa kesulitan dalam membaca cerpen. Ketiga, siswa kesulitan dalam memahami materi cerpen disebabkan terkadang guru terlalu cepat dan ringkas menjelaskan materi. Keempat belum optimalnya siswa dalam memahami informasi dalam isi cerpen yang dibaca, disebabkan siswa tidak memahami unsur pembangun cerpen.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat ditemukan permasalahan dalam pembelajaran menganalisis informasi cerpen yaitu kurang minat siswa dalam membaca cerpen dan siswa juga kurang memahami isi cerpen yang bahasanya terlalu tinggi sehingga kesulitan dalam membaca cerpen di SMA Semen Padang, maka guru juga perlu merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran menganalisis informasi cerpen agar tujuan pembelajaran tercapai. Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam menganalisis informasi membaca cerpen yaitu metode pembelajaran PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test)

Alasan peneliti memilih metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) karena sangat bagus untuk metode membaca. Metode ini meliputi lima tahap Preview, Question, Read, Summarize, Test. Tujuan menggunakan metode PQRST (Preview, Question, Read,

Summarize, Test) adalah agar siswa mampu menemukan informasi yang ada dalam sebuah cerpen dengan baik yang dapat digunakan untuk bahan diskusi. Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dengan menerapkan metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) tersebut. metode pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review).

Alasan pemilihan metode pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) karena pada dasarnya metode ini melatih siswa untuk membaca dengan baik. Metode pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) suatu metode membaca yang digunakan untuk membantu siswa berfikir kritis dan memanfaatkan daya ingat siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran. Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dipilih karena merupakan salah satu model pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) sehingga dapat membantu siswa dalam memahami bacaan khususnya isi cerpen. Metode ini bisa diterapkan untuk membaca cerpen di kelas sehingga siswa bisa dengan mudah memahami bahan bacaannya. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul perbedaan Penggunaan Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dengan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap Keterampilan Membaca Cerpen Siswa Kelas XI SMA Semen Padang.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positive digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:17). Desain penelitian ini adalah *one grup pretest-postterst design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Semen Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Semen Padang yang berjumlah 27 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor menggunakan metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*) dan skor meggnakan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada siswa kelas XI SMA Semen Padang.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tingkat penguasaan keterampilan membaca cerpen sesudah menggunakan pembelajaran Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) siswa kelas XI IIS 1 SMA Semen Padang sudah sangat baik, hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa yaitu perolehan rata-rata siswa secara umum tergolong baik sekali karena meannya berada pada penguasaan 86-95% pada skala 10. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa keterampilan membaca siswa sudah meningkat dibanding dengan keterampilan membaca siswa pada kelas sebelum diberikan penerapan metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test). Hal ini terlihat bahwa siswa telah mampu membaca materi tentang unsur-unsur pembangun cerpen dengan baik. Membaca merupakan bentuk salah satu kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Pembelajaran keterampilan membaca yang terdapat pada siswa kelas XI adalah keterampilan membaca cerpen. Nurhadi (2016:94), cerpen merupakan salah satu karya sastra fiksi. Cerpen dalam bahasa jawa disebut cerpen (cerita pendek). Cerpen merupakan salah satu karya satu sastra yang paling banyak dipublikasikan, paling banyak media yang menyalurkan dan tampilan isi cerpen singkat dan sederhana. Penilaian tentang keterampilan membaca cerpen menggunakan teori Kosasih (2014:113) yang terdiri dari unsur-unsur pembangun cerpen yaitu, Pertama, Tema. Kedua, Amanat. Ketiga, Alur. Keempat. (Penokohan/tokoh). Kelima, Latar

dan Keenam, Latar Belakang Sosial dan Budaya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa keterampilan membaca cerpen sudah lebih baik dari pada keterampilan membaca siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu dengan penerapan metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test). Pemahaman materi siswa unsur-unsur pembangun cerpen secara umumnya sudah sangat baik. Setiap indikator yang ada dalam unsur-unsur pembangun cerpen sudah mampu dipahami siswa dengan sangat baik. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Setiap indikator berada pada rentang baik dan bahkan ada yang hampir mendakti sempurna. Seperti pada indikator latar. Hal ini karena adanya pengaruh metode yang digunakan oleh guru pada saat belajar. Salah satu metode yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test). Tujuan utama penerapan metode ini adalah (1) untuk meningkatkan pemahaman atas isi bacaan dan. (2) mempertahankan pemahaman tersebut dalam jangka waktu yang lebih panjang, Abidin (2016:109). Metode ini memberikan semangat kepada siswa untuk lebih dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam pembelajaran membaca, terutama dalam pembelajaran membaca cerpen, melalui penerapan pembelajaran Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) menciptakan pembelajaran yang aktif dan berkualitas yang mudah untuk diikuti oleh siswa. Meskipun dilakukan secara bermain, tetapi pembelajaran Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) dapat membuat siswa bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru.

Untuk tingkat penguasaan keterampilan membaca cerpen dengan menggunakan model pembelajaran Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) siswa kelas XI SMA Semen Padang sudah sangat baik, hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa yaitu perolehan rata-rata siswa secara umum tergolong baik sekali karena meannya berada pada penguasaan 86-95% pada skala 10. Hal ini terlihat bahwa siswa telah mampu membaca materi tentang unsur-unsur pembangun cerpen dengan baik. Membaca merupakan bentuk salah satu kegiatan yang dilakukan siswa di dalam kelas. Oleh sebab itu, kegiatan membaca ini sangat ditentukan oleh kegiatan fisik dan mental yang menuntut seseorang untuk menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis sebagai pola komunikasi dengan diri sendiri, agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Pembelajaran keterampilan membaca yang terdapat pada siswa kelas XI adalah keterampilan membaca cerpen. Nurhadi (2016:94), cerpen merupakan salah satu karya sastra fiksi. Cerpen dalam bahasa Jawa disebut cerpen (cerita pendek). Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang paling banyak dipublikasikan, paling banyak media yang menyalurkan dan tampilan isi cerpen singkat dan sederhana. Penilaian tentang keterampilan membaca cerpen menggunakan teori Kosasih (2014:113) yang terdiri dari unsur-unsur pembangun cerpen yaitu, Pertama, Tema. Kedua, Amanat. Ketiga, Alur. Keempat. (Penokohan/tokoh). Kelima, Latar dan Keenam, Latar Belakang Sosial dan Budaya.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa keterampilan membaca cerpen sudah lebih baik dari pada kemampuan membaca siswa. Pemahaman materi siswa unsur-unsur pembangun cerpen secara umumnya sudah sangat baik. Setiap indikator yang ada dalam unsur-unsur pembangun cerpen sudah mampu dipahami siswa dengan sangat baik. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa. Setiap indikator berada pada rentang baik dan bahkan ada yang hampir mendakti sempurna. Seperti pada indikator latar. Hal ini karena adanya pengaruh metode yang digunakan oleh guru pada saat belajar. Salah satu model yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review). Rahayu (2017:111), metode pembelajaran PQ4R merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui terdapat perbedaan antara penggunaan metode PQRST dengan metode PQ4R. Metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) tepat digunakan dalam pembelajaran membaca cerpen siswa, karena metode pembelajaran ini diasumsikan dapat mengembangkan tingkah laku dan hubungan peserta didik dengan baik, karena di dalam metode ini peserta didik aktif dan saling bertukar pendapat tentang ide-ide yang didapatkan. Metode PQRST

(Preview, Question, Read, Summarize, Test) (Preview, Question, Read, Summarize, Test) adalah metode yang bertujuan membekali siswa untuk menggunakan pendekatan yang sistematis dalam membaca dan meningkatkan pembelajaran membaca secara mantap dan efisien untuk berbagai materi bacaan sehingga hasil belajarnya meningkat (Jayanti (2013) Manfaat PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) bagi para siswa adalah agar siswa mendapat bekal metode belajar yang sistematis, efektif, dan efisien. Siswa menjadi fleksibel dalam mengatur kecepatan membaca, dalam membaca di luar pembelajaran, siswa dapat menentukan materi yang sesuai dengan keperluannya atau tidak (Sundari, 2008:562). Berdasarkan nilai keterampilan membaca cerpen siswa kelas XI SMA Semen Padang dengan menggunakan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dalam pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dalam membaca cerpen. Hal ini terbukti dari terdapatnya perbandingan perolehan nilai rata-rata yang diperoleh siswa, dimana keterampilan membaca cerpen sebelum menggunakan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) masih tergolong cukup baik sedangkan nilai rata-rata hitung keterampilan membaca cerpen dengan menggunakan metode PQ4R tergolong baik sekali yang mana pada umumnya siswa telah mampu membaca materi unsur-unsur pembangun cerpen dengan baik.

Hal ini juga diungkapkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2017:111) menyatakan bahwa metode pembelajaran PQ4R ini digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca. Metode ini digunakan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Penggunaan metode PQ4R diharapkan peserta didik untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan hasil belajar siswa

Selain itu, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Agustina (2015:23) juga mengungkapkan bahwa metode PQ4R ini melibatkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, serta siswa mampu memecahkan masalah dengan menemukan dan merumuskan masalah sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Metode ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, karena memberikan kesempatan mengembangkan diri, diharapkan mampu memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan berkerja sendiri Wijaya (2014:2). Metode pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) tepat digunakan dalam pembelajaran membaca cerpen siswa, karena model pembelajaran ini diasumsikan dapat mengembangkan tingkah laku dan hubungan peserta didik dengan baik, karena di dalam model ini peserta didik aktif dan saling bertukar pendapat tentang ide-ide yang didapatkan. Maka dapat dilihat bahwa penggunaan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) dapat mempengaruhi keterampilan membaca siswa. Melalui metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) membuat proses pembelajaran lebih menarik sehingga minat siswa untuk belajar juga semakin baik yang terbukti dari adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa melalui penggunaan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review). Metode ini cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan model ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Sehingga dengan menggunakan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) siswa dapat menguasai materi unsur-unsur pembangun cerpen dengan baik dan menghasilkan hasil yang maksimal.

4. Penutup

Keterampilan membaca cerpen sesudah menggunakan metode PQRST siswa kelas XI IIS 1 SMA Semen Padang memperoleh nilai rata-rata 88,00 dengan klasifikasi 86-95% yaitu baik sekali (BS). Keterampilan membaca cerpen sesudah menggunakan metode PQ4R (Preview,

Question, Read, Reflect, Recite, Review) siswa kelas XI SMA Semen Padang memperoleh nilai rata-rata 88,15 dengan klasifikasi 86-95% yaitu baik sekali (BS). Dari hasil analisis data yang telah dilakukan bahwa penggunaan metode PQRST (Preview, Question, Read, Summarize, Test) terdapat perbedaan penggunaan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap keterampilan membaca cerpen, hal ini terlihat bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikan 99% dan $dk = n-1$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami sampaikan kepada semua teman teman yang selalu memberikan support dan masukan sehingga kami bisa menyelesaikan tulisan ini. Harapan kami tulisan ini bisa bermanfaat dan rujukan bagi yang membutuhkan terkait dengan penelitian yang hampir sama dengan kita kajian penelitiannya.

Daftar Pustaka

- Abdurrahman, & Ratna, E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. UNP.
- Abidin, Y. (2016). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakteristik*. Rafika Aditama.
- Agustina. (2008). *Pembelajaran Keterampilan Membaca*. UNP.
- Alan. (2019). Kemampuan Memahami Struktur Isi Teks Cerpen Siswa IX SMP N 1 Wowotobi. *Jurnal Akrab Juara*, 4(2), 26–42. <http://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/585>
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. PT Bumi Aksara.
- Dibia, K. (2018). *Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kosasih, E. (2013). *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI*. Erlangga.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK: Analisis, Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah-langkah Penulisiannya*. Yharma Widya.
- Mihardja, R. (2012). *Sastra Indonesia*. Laskar Aksara.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. PT Bumi Aksara.
- Rahayu, N., & Dewi, T. A. (2017). Pengaruh penggunaan metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Punggur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 5(2), 109–117. <https://www.fkip.ummetro.ac.id/journal/index.php/ekonomi/article/view/1220>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- Wijaya, I. M. A. P., Wirya, N., & Suwarta, I. I. W. (2014). Pengaruh Metode Pembelajaran PQ4R terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Sawan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 1–10.